

Persepsi Guru tentang Kredibilitas Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang

Fardela Putriani¹, Nurhizrah Gistituati², Anisah³, Ermita⁴

¹²³⁴Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: fardelaputriani@gmail.com

Abstrak

Kredibilitas kepala sekolah dalam penelitian ini adalah sikap atau perilaku kepala sekolah yang menunjukkan tingkat integritas, inspiratif, dan kompetensi yang tinggi sehingga menumbuhkan kepercayaan terhadap kepemimpinan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi persepsi guru tentang kredibilitas kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) se-Kota Padang. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 818 orang guru dan sampel penelitian sebanyak 135 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik stratified proportional random sampling dengan rumus Cochran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dengan 5 alternatif jawaban yang menggunakan model skala likert sejumlah 30 pernyataan yang diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0. Teknik analisis data menggunakan rumus untuk menghitung rata-rata (mean). Hasil penelian menunjukkan bahwa guru mempersepsikan kredibilitas kepala sekolah sebagai berikut: 1) Integritas berada pada kategori tinggi dibuktikan dengan skor rata-rata 4,48 dan TCR sebesar (89,63%), 2) Inspiratif berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4,37 dan TCR (87,36%), 3) Kompetensi berada pada kategori tinggi yaitu rata-rata skor 4,40 dengan TCR (88,04%). Secara keseluruhan penilaian guru terhadap kredibilitas kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) Se-Kota Padang termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 4,42 dengan TCR (88,34%).

Kata kunci: *Kredibilitas Kepala Sekolah*

Abstract

Principal credibility in this study is the attitude or behavior of principals who describe high integrity, inspirational, and have competence that can gain the trust of others to lead a school. The purpose of this study is to obtain information on teachers perceptions of the credibility of principals of public vocational high schools (SMKN) in Padang City. This study is a descriptive quantitative study using a population of 818 teachers and his research sample of 135 teachers obtained using stratified proportional random sampling technique. The research instrument used in this study is a 5 alternative response Likert scale model questionnaire consisting of 30 descriptive items that was tested for validity and reliability using the IBM SPSS 26.0 application. Data analysis techniques use formulas for calculating mean values. According to the research results, teachers perceptions of the principal's credibility can be seen from the following aspects. 1) Integrity is in the high category, achieving an average score of 4.48 with TCR (89.63%), 2) Inspirational is in the high category, achieving an average score of 4.37 in TCR (87.36%). 3) Competence is in the high category, with an average score of 4.40 and TCR (88.04%). Overall, teachers perception of the credibility of the principal in Public Vocational High School (SMKN) in

Padang City belongs to the high category with an average score of 4.42 with TCR (88.34%).

Keywords : *Principal Credibility*

PENDAHULUAN

Keberhasilan yang dicapai suatu sekolah tergantung pada bagaimana kepala sekolah menjalankan tugas dan perannya. Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu sekolah. Kepala sekolah adalah Penentu keberhasilan yang paling penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini mengacu pada kepala sekolah yang mengambil peran sebagai administrator, supervisor, dan fasilitator. Selain itu, kepala sekolah juga memainkan peran utama dalam pengembangan pendidikan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin artinya kepala sekolah mempunyai kemampuan mendorong, membimbing, dan mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan.

Keberhasilan kepala sekolah sangat ditentukan oleh kredibilitas yang dimiliki kepala sekolah. Kredibilitas kepala sekolah merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Dengan adanya kredibilitas kepala sekolah semua guru, staf, dan peserta didik dapat mempercayai kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan mengikuti arahnya sehingga mampu membawa sekolah mencapai tujuannya. Kredibilitas merupakan suatu hal berupa kepercayaan seseorang kepada orang lain sehingga meyakini orang tersebut mampu memimpinya ke arah yang lebih baik. Kredibilitas merupakan suatu karakter yang mampu membuat orang lain menyerahkan nasib mereka pada seseorang (Purwanti et al., 2021). Menurut Syafaruddin dalam Aslam, et al (2022), kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap seseorang, sehingga membentuk keyakinan bahwa bekerja sama dengan orang tersebut akan menghasilkan hal yang baik. Kredibilitas kepala sekolah merupakan suatu wujud dari kepemimpinan kredibel. Kepemimpinan kredibel adalah kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya karena dapat dipercaya (Abrianto & Srimulyani, 2021). Kredibilitas seorang kepala sekolah merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan adanya kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru (Ilyas et al., 2017).

Kredibilitas kepala sekolah juga mempengaruhi kinerja profesional guru (Sudanto & Maskur, 2018). Selain itu, kredibilitas bagi kepemimpinan pendidikan (kepala sekolah) sangat penting dimiliki karena kredibilitas merupakan pondasi utama kepemimpinan sehingga berimplikasi positif terhadap kinerja pendidik dan tenaga pendidikan serta berakibat baik pada kualitas lulusan (Mashuri, 2021). Hal ini dikarenakan kredibilitas kepemimpinan ditandai dengan adanya kejujuran, visioner, inspiratif, dan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah idealnya harus memiliki kredibilitas dalam memimpin sekolahnya. Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis ke beberapa SMK Negeri di Kota Padang diperoleh beberapa gejala. Salah satunya seperti masih rendahnya tingkat kredibilitas kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena yang ditemukan yaitu: 1) Kepala Sekolah menyerahkan tugas hanya kepada beberapa bawahannya yang dipercaya. Hal ini menimbulkan kesenjangan terhadap para bawahan yang tidak berkontribusi sehingga menimbulkan kesalahpahaman, 2) Kepala sekolah terlihat kurang kreatif dalam memberikan inspirasi sehingga pesan yang disampaikan terkesan membosankan dan tidak memotivasi, dan 3) Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah belum maksimal sehingga dapat menghambat kinerja kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sebanyak 818 guru SMKN Kota Padang menjadi populasi penelitian ini. Dari populasi tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 135 orang yang diidentifikasi menggunakan stratified proportional random sampling dengan rumus Cochran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan 5 alternatif jawaban menggunakan model skala likert dengan 30 item pernyataan dan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan persepsi guru tentang kredibilitas kepala sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) se-Kota Padang dengan menggunakan beberapa indikator yaitu: 1) Integritas, 2) Inspiratif, dan 3) Kompetensi, Uraian data masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Kredibilitas Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang

No	Indikator	Skor rata-rata	TCR	Kriteria
			%	
1	Integritas	4,48	89,63	Tinggi
2	Inspiratif	4,37	87,36	Tinggi
3	Kompetensi	4,40	88,04	Tinggi
Rata-rata		4,42	88,34	Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa menurut persepsi guru kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang sudah kredibel baik dari segi integritas, inspiratif, serta kompetensi. Akan tetapi, menurut persepsi guru kepala sekolah tersebut belum bisa dikatakan sangat kredibel karena hasil rekapitulasi data masih menunjukkan skor rata-rata yang masuk pada kategori tinggi yaitu 4,42 dengan TCR (88,34). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu meningkatkan kredibilitas yang dimiliki agar dapat menjadi kepala sekolah yang memimpin sekolah dengan lebih baik.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian bagaimana persepsi guru tentang kredibilitas kepala sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) se-Kota Padang melalui berbagai indikator seperti keikhlasan, inspirasi, dan kompetensi, akan saya jelaskan. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil dari penelitian dijabarkan sebagai berikut.

Persepsi Guru mengenai Integritas Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa kepala sekolah yang bertugas di sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di Kota Padang memiliki integritas yang tinggi seperti yang dirasakan oleh para guru. Hal ini dibuktikan dengan integritas kepala sekolah yang memperoleh nilai rata-rata 4,48 dengan TCR (89,63%). Dalam integritas ini terdapat 10 unsur pernyataan yang akan dijawab guru dalam menilai integritas kepala sekolah.

Hasil analisis data menunjukkan rata-rata skor tertinggi integritas kepala sekolah menurut persepsi guru terdapat pada item “komitmen peningkatan mutu pendidikan di sekolah” dengan skor penilaian rata-rata sekitar 4,64 dengan TCR (92,74%) yang mana berada di posisi tingkat sangat tinggi. Hal ini diperkuat oleh Mukhlisin (2021) yang berpendapat bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan tidak dapat lepas dari adanya peran kepala sekolah, yaitu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan fasilitas, metode, dan kualitas guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan item dengan nilai rata-rata terendah adalah “menyampaikan kebenaran walaupun hal tersebut tidak menyenangkan” memperoleh skor rata-rata 4,35 dengan TCR (86,96%) yang tergolong tinggi. Artinya kepala sekolah berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Namun tetapi kepala sekolah masih kurang maksimal dalam menyampaikan kebenaran walaupun hal tersebut tidak menyenangkan. Rendahnya skor pada item ini mungkin disebabkan oleh perasaan kepala sekolah yang tertutup sehingga menimbulkan keengganan untuk mengomunikasikan hal-hal yang tidak menyenangkan karena takut menyinggung orang lain. Namun kepala sekolah dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menanamkan kejujuran, meskipun ada risikonya, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan integritas dan kepercayaan kepada kepala sekolah. Oleh karena itu, terlihat bahwa rata-rata persepsi yang dimiliki seorang guru terhadap integritas kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) Kota Padang termasuk pada kategori tinggi. Namun dalam hal ini kepala sekolah harus menjaga dan meningkatkan integritasnya agar menjadi kepala sekolah yang lebih kredibel.

Persepsi Guru mengenai Sikap Inspiratif Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa persepsi guru terhadap sikap inspiratif kepala sekolah tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata sebesar 4,37 dengan TCR yang termasuk tinggi (87,36%). Pada indikator ini terdapat 9 pernyataan. Skor rata-rata persepsi guru terhadap sikap inspiratif kepala sekolah yang tertinggi yaitu pada item “menginspirasi guru untuk memiliki pandangan ke depan” dengan skor rata-rata sebesar 4,56 dengan TCR (91,26%) yang tergolong sangat tinggi. Sedangkan skor rata-rata terendah yaitu item “menginspirasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran” dengan skor rata-rata sebesar 3,97 dengan TCR (79,41%) yang termasuk kriteria cukup. Artinya, kepala sekolah dipandang sebagai sosok yang menginspirasi para guru untuk berpandangan ke depan, tetapi belum maksimal dalam mendorong guru untuk melakukan inovasi metode pengajaran.

Rendahnya skor pada item menginspirasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran kemungkinan disebabkan oleh kepala sekolah yang kurang memberikan kontribusi dan kurang inovatif dalam memberikan pendapat kepada guru tentang proses mengajar peserta didik. Menurut Muspawi (2020), salah satu strategi menjadi kepala sekolah profesional adalah dengan melakukan inovasi. makna inovasi disini adalah kemampuan menemukan ide-ide baru yang berguna bagi pembelajaran siswa. Sejalan dengan itu, Anjar et al. (2020) menyatakan bahwa kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan berbagai inovasi yang dapat berguna bagi pengembangan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah dapat berupaya membantu menginspirasi guru agar inovatif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan inspirasi dan motivasi yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa persepsi guru mengenai sikap inspiratif kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang berada pada kriteria tinggi. Namun, dalam hal ini kepala sekolah perlu lebih melakukan pemberian

inspirasi kepada guru agar mengemban tugasnya dengan lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan sikap inspiratif kepala sekolah agar dapat memberikan contoh nyata dan mampu memotivasi guru.

Persepsi Guru mengenai Kompetensi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang

Hasil analisis data mendeskripsikan bahwa kepala sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di kota Padang mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi menurut persepsi guru. Hal ini dilihat dari skor rata-rata tentang kompetensi kepala sekolah tergolong tinggi dengan skor sebesar 4,40 dan TCR (88,04%). Indikator ini terdiri dari 11 pernyataan yang mencakup 5 keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah. Skor tertinggi persepsi guru tentang kompetensi kepala sekolah dengan skor rata-rata sebesar 4,58 pada item TCR (91,56%) yang tergolong sangat tinggi terdapat pada item “berempati terhadap orang lain”. Hal ini mengacu pada kompetensi sosial kepala sekolah. Keterampilan sosial merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penerimaan di masyarakat (Rahmadani, 2020). Artinya kompetensi sosial adalah kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. kompetensi ini mencakup kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk kepentingan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kepekaan sosial.

Namun skor rata-rata terendah terdapat pada item “mendorong warga sekolah untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan” yaitu dengan skor rata-rata 3,95 dengan TCR (78,96%) dalam kategori cukup. Item ini merupakan item yang mencakup kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Rendahnya skor ini kemungkinan disebabkan oleh kurang aktifnya kepala sekolah dalam mendorong warga sekolah untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan. Dalam hal ini kepala sekolah dapat melakukan upaya dengan menerapkan jiwa kewirausahaan. Menurut Kalimantan (2020), kompetensi kewirausahaan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan dengan penciptaan inovasi yang bermanfaat dan mendorong pengembangan pengelolaan kegiatan produksi sekolah. Hal ini tentunya dapat membantu mengembangkan keterampilan kewirausahaan warga sekolah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di Kota Padang mempunyai kredibilitas yang tinggi menurut persepsi guru. Hal ini akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut. Secara umum kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang Se-Kota Padang sudah memiliki integritas yang tinggi menurut persepsi guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada indikator integritas memperoleh skor rata-rata 4,48 dengan TCR (89,63%). Secara umum kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang sudah memiliki sikap inspiratif yang tinggi menurut persepsi guru. Hal ini terbukti dengan indikator inspiratif berada pada kategori tinggi yaitu memiliki skor rata-rata sebesar 4,37 dengan TCR (87,36%). Secara umum kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Se-Kota Padang sudah berkompetensi. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata penilaian yang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4.40 dengan TCR (88,04%).

DAFTAR PUSTAKA

Abrianto, H., & Srimulyani, V. A. (2021). Peningkatan Employee Engagement melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kredibel. *Jurnal Riset Manajemen dan akuntansi*, 09(July), 38–48.

- Anjar, A., Siregar, M., Toni, T., Ritonga, M. K., Harahap, H. S., & Siregar, Z. A. (2020). Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di kabupaten labuhanbatu. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 6(2), 67-79.
- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2742>
- Ilyas, Z., Nurul, U., & Probolinggo, J. (2017). Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jima*.
- Kalimantara, A. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Pada Peningkatan Mutu Guru Dalam Pembelajaran Di SD Negeri Nugraha Pelita Jalancagak Kabupaten Subang. *Jpg: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 3(1), 32-43.
- Mashuri. (2021). Kredibilitas Kepemimpinan Pendidikan. *Fitrah: International Islamic Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i2.1550>
- Mukhlisin, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan dalam Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Journal of Administration and Educational Management*, 4(2), 193-199.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402.
- Purwanti, D., Akadira, T., Sudrajat, A. R., Meigawati, D., & Amirulloh, R. (2021). *Kepemimpinan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rahmadani, D. (2020). Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Di Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 3(2), 953-959.